



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Januari 2013

Halaman: 2

**RENCANA MANAJEMEN LALU LINTAS (PENGALIHAN ARUS)
DALAM RANGKA GREBEG MAULUD TAHUN 2013
HARI KAMIS 24 JANUARI 2013, PUKUL 08.00-12.00 WIB**

**SATU GUNUNGAN DIBAWA KE KEPATIHAN
Besok Grebeg Mulud, Jalan Ditutup**

YOGYA (KR) - Kraton Yogyakarta akan mengeluarkan tujuh buah gunung dalam perayaan grebeg Mulud tahun Wawu 1946/2013 H, Kamis (24/1). Gunung tersebut terdiri dari tiga gunung kakung, satu gunung putri, satu gunung gepak, satu gunung pawuhan dan satu gunung darat.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol (UIPP) Setda DIY, Sarjuni SH di kantor Humas Kepatihan, Selasa (22/1) mengatakan, seluruhnya tujuh gunung akan dikawal 12 bregada, yakni 10 bregada Lombok Abang dari Kraton Yogya dan 2 bregada prajurit Plangkir dari Kadipaten Pakualaman. Sebanyak lima gunung akan dibawa ke Masjid Gede Kauman untuk diperebutkan masyarakat. Sedangkan satu buah gunung kakung akan dibawa ke Pakualaman dan satu lagi dibawa ke Kepatihan untuk abdi dalam kaprajan dan masyarakat.

"Prosesi perjalanan gunung menuju Kepatihan akan dikawal dan dipandu oleh burihan prajurit Bugis. Sedangkan proses penyerahan gunung di Masjid Gede, Kadipaten Pakualaman maupun Kepatihan akan dilakukan oleh abdi dalem sipat bupati yang diutus dari Tepas Dwarapura Kraton," kata Sarjuni.

Grebeg Mulud digelar untuk memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW. Gunung menggambarkan sedekah raja kepada rakyatnya dan menyimbolkan kesejahteraan. Gunung sekaligus menandai berakhirnya perayaan sekaten.

KH Abdul Muhaimin mengatakan, Sekaten mempunyai daya spiritual yang kuat dan budaya yang dapat menarik masyarakat. Termasuk ga-

melan Sekaten mulai dari *miyos gangsa* ditabuh hingga *kondur gangsa* tetap mampu menarik masyarakat ingin melihat dari dekat. Sebab, bagi masyarakat yang mempunyai tradisi datang melihat gamelan sekaten mendapatkan pengalaman spiritual. "Bahkan ketika Grebeg Sekaten tetap menarik masyarakat untuk rebutan gunung. Jadi, acara Sekaten, Kasultanan Ngayogyakarta tetap mampu menarik minat masyarakat," papar KH Abdul Muhaimin.

Terkait dengan kegiatan Grebeg tersebut, sejumlah ruas jalan di pusat Kota Yogyakarta akan mengalami penutupan serta pengalihan arus lalu lintas pada Kamis (24/1) besok mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Penutupan tersebut lantaran menjadi rangkaian Grebeg Maulud sebagai puncak acara Sekaten Tahun Jumakir 1946 atau Masehi 2012/2013.

Kepala Bidang Operasional Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Udiyono menuturkan, sejumlah ruas jalan yang akan ditutup ialah Jalan Malioboro, Jalan KHA Dahlan, Jalan Suryotomo dan Jalan Sultan Agung. "Penutupan itu karena ada dua gunung yang akan dibawa dari Kraton Yogyakarta menuju Kepatihan dan Pura Pakualaman. Sehingga, lalu lintas harus steril supaya Grebeg Maulud berjalan lancar," paparnya, Selasa (22/1).

Secara rinci, Udiyono menjelaskan, ruas Jalan Malioboro akan ditutup mulai dari depan Malioboro Mall. Arus lalu lintas dari arah utara akan dialihkan ke arah timur melewati Jalan Perwakilan. Sedangkan ruas Jalan KHA Dahlan ditutup di pertigaan RSU PKU Muhammadiyah. (Ast/Cil/R-9)-e

Sumber: Pemkot Yogyakarta / Grafis: Hedi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005